

**PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES  
SIDO MAKMUR DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**(Laporan Akhir)**

**OLEH  
IRNA PUDAN BR LUMBAN TORUAN  
1901081024**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES SIDO MAKMUR DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**IRNA PUDAN BR LUMBAN TORUAN**

Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Salah satu bentuk pembangunan melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat dengan BUMDes, yang merupakan kelembagaan ekonomi desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa dengan dana pemerintah bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan merupakan penyajian, penyusunan, dan pencatatan terstruktur atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Peran penting laporan keuangan disusun guna memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur, di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan sudah berjalan baik sesuai dengan standar akuntansi.

Objek penulisan ini adalah prosedur penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur. Penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengevaluasi, dan membandingkan hasil evaluasi dengan teori yang ada terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur.

Hasil pembahasan bahwa pelaksanaan prosedur penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur masih ada yang belum sesuai dengan standar operasional prosedur. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur adalah kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan oleh para pengurus dikarenakan belum mempunyai pengalaman sebelumnya akan penyusunan laporan dengan standar akuntansi. Untuk itu perlu adanya pelatihan khusus terkait prosedur penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, BUMDes Sido Makmur.

**PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES  
SIDO MAKMUR DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Irna Pudan Br Lumban Toruan  
1901081024**

**Laporan Akhir**

Salah Satu Syarat untuk mencapai gelar  
**AHLI MADYA (A.Md.)**

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir

**: PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN PADA BUMDes SIDO  
MAKMUR DI DESA SIDOMUKTI  
KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa

**: IRNA PUDAN Br LUMBAN TORUAN**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1901081024**

Program Studi

**: D3 Keuangan dan Perbankan**

Jurusan

**: Manajemen**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**Menyetujui,  
Pembimbing**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
D3 Keuangan dan Perbankan**

  
**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si  
NIP. 196208221987032002**

  
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc  
NIP.197703242008122001**



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

Ketua : Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si

*M.*  
.....

Penguji : Hidayat Wiweko, S.E., M.Si

*Hidayat*  
.....

Sekretaris : Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M

*Inas*  
.....



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si**  
**NIP. 19660621 199003 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 31 Mei 2022**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

### **PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES SIDO MAKMUR DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandarlampung, 17 Mei 2022  
Penulis



**Irna Pudan Br Lumban Toruan**  
NPM 1901081024

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Irna Pudan Br Lumban Toruan lahir di Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat, Jambi pada Tanggal 24 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak M Lumban Toruan dan Ibu N Br Purba. Penulis berdomisili di Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar SDN 17/v Kuala Tungkal lulus pada tahun 2013. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kuala Tungkal lulus pada Tahun 2016 dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kuala Tungkal lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lampung. Pada tahun 2022 selama kurang lebih hampir dua bulan (17 Januari – 4 Maret 2022) penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di BUMDes Sido Makmur, Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

## **MOTTO**

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur*

*~Filipi 4 : 6~*

*Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hambaNya*

*~Kolose 3 : 23-24~*



## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur dan cinta kasih penulis kepada sang pencipta, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus yang selalu mencurahkan kasih dan karuniaNya kepada seluruh umatNya.

Penulis Persembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tua, Bapak penulis Op. Doli Sumurung M Lumban Toruan dan Ibu penulis Op. Boru N Br Purba

Terimakasih

Atas segala pengorbanan serta kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan yang Bapak dan Ibu berikan untuk penulis

Semoga orang tua penulis bisa berbangga dengan apa yang sudah penulis raih saat ini, meskipun belum bisa memberikan kebahagiaan lebih sempurna.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus dengan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dan menyusun laporan akhir yang berjudul “Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan”

Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini, baik dalam pengumpulan data, materi, maupun penulisan kata-kata yang kurang tepat. Semoga penulisan laporan akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, dan khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan, dan bimbingannya kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
3. Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bapak Dr Zainal Abidin, S.E., MM.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Ibu Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.Sc.
5. Dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai Dosen Pembimbing laporan akhir yang telah membimbing dan memberikan kesempatan

waktu, ide, serta arahnya hingga terselesaikannya laporan akhir ini kepada ibu Dr.Rr Erlina, S.E., M.Si

6. Dosen selaku penguji Utama laporan akhir, Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.
7. Dosen selaku sekretaris ujian ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.SM.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung khususnya program studi DIII Keuangan dan Perbankan, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan dimasa-masa perkuliahan penulis.
9. Pimpinan direktur dan seluruh pengurus BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yang telah membantu penulis dalam mendata sebagai kelengkapan dari laporan akhir ini.
10. Semua pegawai yang ada di kelurahan desa Sidomukti dari Pak Lurah dan jajaran di bawahnya.
11. Seluruh keluarga besar, kakak dan abang-abangku, dan keponakan-keponakan penulis. Terima kasih untuk segala kasih sayang, bimbingan, nasehat dan doa yang telah di berikan selama ini, untuk semua dukungan, dan menjadi moodboster penulis untuk menyelesaikan laporan akhir.
12. Kawan-kawan seperjuangan Keuangan dan Perbankan serta teman-teman Manajemen 2019, sahabat dan teman-teman di organisasi penulis dari Persekutuan Keluarga Mahasiswa Kristen FEB Unila, Economic English Club, Koperasi Mahasiswa, dan teman-teman semasa kecil, teman-teman yang secara tidak sengaja menjadi sangat akrab bagi penulis sampai sekarang, bahagia dan bangganya bisa menjadi bagian dari kalian semua. Terimakasih untuk menjadi penyemangat, tempat bertukar pikiran yang terbaik, dan juga bantuan doa yang diberikan, untuk setiap pengalaman yang sampai kepada penulis sebagai penambah wawasan dan pengembangan soft skill penulis.
13. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca.

Bandar Lampung, 17 Mei 2022

Penulis,

Irna Pudan Br Lumban Toruan

NPM 1901081024

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan Laporan.....	8
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	10
2.2 Gambaran Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	11
2.3 Tujuan Pendirian BUMDes .....	13
2.4 Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	14
2.5 Prosedur.....	15
2.6 Laporan Keuangan .....	16
2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.7 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan .....	20
<b>BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK ..</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penulisan .....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4 Objek Kerja Praktik.....	27

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik .....	27
3.4.2 Gambaran Umum BUMDes .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Standar Operasional Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Sido Makmur .....	34
4.1.1 Transaksi .....	34
4.1.2 Jurnal Transaksi.....	34
4.1.3 Laporan Laba Rugi BUMDes .....	35
4.1.4 Laporan Perubahan Ekuitas.....	35
4.1.5 Neraca.....	36
4.1.6 Laporan Arus Kas BUMDes .....	36
4.1.7 Catatan Atas Laporan Keuangan BUMDes .....	36
4.2 Pelaksanaan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Sido Makmur .....	37
4.3 Perbandingan Standar Operasional Prosedur dengan Fakta Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Sido Makmur.....	39
4.4 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi .....	41
4.5 Kendala Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sido Makmur .....	65
4.6 Penanganan Terjadinya Kendala Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan.....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Perbandingan standar operasional prosedur dengan fakta implementasi penyusunan laporan keuangan .....	39
2 Daftar Saldo Uang Kas dan Saldo Uang Kas Bank BUMDes Sido Makmur Januari 2022 .....	43
3 Daftar Piutang Usaha Air Bersih BUMDes Sido Makmur 2021 .....	43
4 Daftar Piutang Usaha Molen Pengaduk Semen Tahun 2021 .....	44
5 Daftar Persediaan Pada Usaha Warung Desa Tahun 2021 .....	44
6 Daftar Hutang Pada Usaha Air Bersih Tahun 2021 .....	45
7 Daftar Aset Pada Usaha Warung Desa Tahun 2021 .....	47
8 Daftar Modal BUMDes Sido Makmur Tahun 2021 .....	48
9 Daftar Penjualan atau Pendapatan BUMDes Sido Makmur 2021 .....	48
10 Daftar Pembelian Barang Warung Desa BUMDes Sido Makmur 2021 .....	49
11 Laporan Laba/Rugi Usaha Air Bersih.....	51
12 Laporan Perubahan Ekuitas Usaha Air Bersih.....	52
13 Neraca Usaha Air Bersih.....	53
14 Laporan Arus Kas Usaha Air Bersih.....	54
15 Laporan Laba/Rugi Warung Desa.....	55
16 Laporan Perubahan Ekuitas Warung Desa.....	56
17 Neraca Warung Desa.....	56
18 Laporan Arus Kas Warung Desa.....	57
19 Laporan Laba/Rugi Usaha Molen Pengaduk Semen .....	58
20 Laporan Perubahan Ekuitas Usaha Molen Pengaduk Semen .....	59
21 Neraca Usaha Molen Pengaduk Semen .....	60
22 Laporan Arus Kas Usaha Molen Pengaduk Semen .....	61
23 Laporan Laba/Rugi BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti .....	62
24 Laporan Perubahan Ekuitas BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti .....	62
25 Neraca BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti .....	63
26 Laporan Arus Kas BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti .....	64



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan.....	23
2. Struktur Organisasi Kepengurusan BUMDes Sido Makmur Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari .....	30
3. Daftar Aset Pada BUMDes Sido Makmur 2021 .....	45
4. Daftar Aset Usaha Air Bersih dan Usaha Molen Pengaduk Semen BUMDes Sido Makmur 2021 .....	47
5. Daftar Biaya atau Pengeluaran BUMDes Sido Makmur 2021 .....	50
6. Daftar Biaya Pada Usaha Air Bersih, Biaya Pada Warung Desa, Usaha Molen Pengaduk Semen Tahun 2021 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Contoh Bentuk Laporan Keuangan .....	73
2. Format Laporan Keuangan BUMDes Sido Makmur .....	75
3. Surat Keabsahan Data .....	80
4. Tamplate Data yang Dibutuhkan .....	81
5. Laporan Keuangan Usaha Warung Desa BUMDes Sido Makmur.....	91
6. Laporan Keuangan Perbulan Usaha Air Bersih BUMDes Sido Makmur.....	99
7. Laporan Keuangan Perbulan Usaha Molen Pengaduk Semen BUMDes Sido Makmur.....	104
8. Quisioner Wawancara .....	105
9. Loogbook Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Tantangan dan hambatan terbesar yang dihadapi pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut adalah kompleksitas permasalahan yang dihadapi, mulai dari kemiskinan, ketertinggalan dan kesenjangan sosial yang disebabkan belum meratanya hasil pembangunan di Indonesia. Pemerintah saat ini telah bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan pembangunan Indonesia dengan 9 program prioritas atau yang dikenal dengan Nawacita. Salah satu implementasi Nawacita adalah mengubah perspektif pembangunan yang semula dimulai dan hanya menumpuk di perkotaan dengan pembangunan yang dimulai dari pinggiran atau desa (Syahrial, 2019).

Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai. Pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah

pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan suasana yang menunjang (Ridlwan, 2015).

Dalam pembangunan masa depan beberapa dekade setelah Tahun 2000 dimana pemerintah dan bangsa Indonesia menghadapi banyak tantangan ekonomi, sosial dan politik yang berat, dan berkepanjangan maka partisipasi masyarakat sangat diperlukan sebagai kekuatan dinamisasi dan perekat masyarakat akar bawah (perdesaan) untuk menunjang pembangunan perdesaan. Partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan perdesaan merupakan aktualisasi dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan (Adisasmita, 2013).

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah, Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 “Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Desa memiliki identitas, tradisi atau pranata sosial dan kelengkapan budaya asli serta merupakan sebuah sistem sosial yang kemudian berkembang

menjadi pemerintahan yang demokratis, dan pada masanya memiliki otonomi desa dalam mengatur kehidupan sendiri. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang mengatur tentang desa, maka desa diberi kewenangan dalam mengatur dan mengurus sendiri pemerintahannya berdasarkan prakarsa, hak asal usul atau hal tradisional masyarakatnya. Diaturinya desa dalam Undang-Undang ini sebagai perwujudan pengakuan dan penghormatan negara terhadap desa dengan keberagaman yang dimilikinya.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaran Republik Indonesia demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pengaturan desa yang lebih spesifik diharapkan mampu untuk membuat fondasi ekonomi negara dari tingkat yang paling sederhana, memajukan perekonomian melalui desa untuk mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Perihal pembangunan desa terdapat dua hal yang menjadi kunci utama yaitu yang disebut dengan desa membangun dan membangun desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memberikan ruang kepada desa untuk membangun desa sesuai potensi yang dimiliki dengan memaksimalkan peran partisipatif masyarakat. Letak geografis, karakteristik, potensi, dan aset desa merupakan dasar guna menentukan arah pembangunan desa untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Salah satu bentuk pembangunan penguatan ekonomi di desa adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan kelembagaan ekonomi desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yunita et al., 2019).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah bentuk upaya pemerintah Desa dalam mendayagunakan segala potensi yang ada baik potensi sumber daya alam ataupun manusia. Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti PT, CV, atau Koperasi. BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan desa. Peraturan mengenai BUMDes diatur secara lebih spesifik dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UUD RI, 2014).

Dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia No 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Pemeringkatan, Pembinaan, dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama, Pasal 14 mengatakan pendataan BUMDes dilakukan oleh Kementerian berdasarkan data pendaftaran BUMDes bersama pada Sistem Informasi Desa, pendataan sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi aspek administrasi, laporan keuangan dan akuntabilitas. Hasil pendataan akan menjadi dasar untuk evaluasi, pembinaan, dan pengembangan BUMDes.

Dalam (Darmasto, 2016) Laporan Keuangan merupakan penyajian, penyusunan, dan pencatatan terstruktur atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi. Laporan

keuangan merupakan informasi historis, dimana timbulnya laporan keuangan setelah munculnya transaksi yang kemudian dicatat dan dibuat laporan keuangan. Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini (Deanta, 2016). Menyusun laporan keuangan merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan atau instansi dalam menjalankan kegiatan usahanya (Darmasto, 2016).

BUMDes memiliki beberapa unit usaha yang harus mempunyai laporan keuangan untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan BUMDes mulai dari peningkatan penjualan, laporan keuntungan atau kerugian bisnis dan struktur kepemilikan BUMDes. Dalam penyusunan sebuah laporan keuangan BUMDes diharapkan tidak terjadinya kelalaian dalam pencatatan laporan keuangan karena BUMDes merupakan institusi usaha milik desa dengan dana pemerintah, dimana dana itu merupakan uang rakyat yang harus dimanfaatkan.

Penyusunan laporan keuangan yang akan disajikan oleh suatu Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat dengan BUMDes, dalam penyusunannya jika ada kelalaian maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkannya secara hukum. Pada saat ini laporan keuangan untuk Badan Usaha Milik Desa menjadi sangat penting. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan, yaitu pihak yang berkepentingan termasuk pengurus Badan Usaha Milik Desa dapat melihat kinerja keuangan yang dihasilkan. Untuk itu diperlukan pengetahuan maupun pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes (Darmasto, 2016). Penyusunan laporan keuangan BUMDes diperlukan adanya transparansi dan akuntabilitas pada saat melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan BUMDes.



BUMDes Sido Makmur yang terletak di Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan didirikan pada Tahun 2017 sesuai dengan adanya peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 mengenai pendirian BUMDes. Untuk kegiatan usaha yang sudah pernah dijalankan sampai sekarang yaitu pengelolaan pasar, usaha air bersih, warung desa dan juga adanya usaha molen pengaduk semen. Berikut penjelasan unit usaha yang ada di BUMDes Sido Makmur :

#### 1. Pengelolaan Pasar

Untuk pengelolaan pasar, usaha ini di jalankan atau dioperasikan pada hari Rabu dan Minggu di Desa Sidomukti. Pengelolaan pasar ini sebenarnya berdasarkan hasil wawancara dari pengurus BUMDes yang saat ini di ketuai oleh Pak Asep, belum adanya serah terima usaha pengelolaan pasar ini kepada kepengurusannya. Dalam artian pengelolaan pasar masih dipegang oleh pengurus lama, dan saat ini pengoperasionalannya diketuai atau dipegang oleh Kepala Desa Sidomukti. Sehingga untuk laporan keuangan yang ada untuk transaksi unit usaha pengelolaan pasar ini belum tersedia.

#### 2. Usaha Air Bersih

Untuk unit usaha Air Bersih berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus usaha airnya, bahwa untuk laporan keuangan usaha ini dilakukan setiap sebulan sekali, dicatat manual di buku besar (portofolio) dan setelah itu dimasukan datanya secara via excel oleh pengurus BUMDes Sido Makmur.

### 3. Warung Desa

Untuk unit usaha warung desa, berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus BUMDes bahwa usaha ini mulai ada dari bulan Agustus Tahun 2021 dan dioperasikan pada hari Rabu dan Minggu mengikuti jadwal pasar yang berlangsung di Desa Sidomukti. Sebagai laporan keuangan dari hasil transaksi warung desa juga menggunakan buku besar (portofolio) dan dicatat secara manual.

### 4. Usaha Molen Pengaduk Semen

Untuk unit usaha molen pengaduk semen, berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus bahwa usaha ini sebagai pengganti dari usaha penggemukan sapi yang sempat dijalankan akan tetapi sudah tidak beroperasi kembali dikarenakan sapi yang di kembangkan mati. Jenis usaha molen pengaduk semen adalah jasa layanan peminjaman mesin molen yang digunakan untuk perbaikan infrastruktur di desa ataupun bangunan rumah. Untuk laporan keuangan Molen sendiri di catat menggunakan via excel oleh pengurus BUMDes.

Pencatatan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur berdasarkan uraian diatas, bahwa untuk setiap unit usaha dalam laporan keuangannya belum sesuai dengan standar operasional prosedur dan belum sesuai seperti format keuangan yang diharapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Desa No 3 Tahun 2021, karena dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes Sido Makmur hanya mencatat transaksi-transaksi di buku manual saja dengan cara penyusunan sederhana, tidak memakai sistem akuntansi atau aplikasi keuangan.

Peran penting penyusunan laporan keuangan adalah masyarakat dan pengurus BUMDes dapat melihat serta mengukur kinerja kepengurusan manajemen BUMDes serta dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengembangan dan program kerja di periode berikutnya berdasarkan data-data aktual BUMDes. Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu dengan menyajikan laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha berpengaruh terhadap pelaku usaha dimana pelaku usaha akan kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal dari pihak ketiga. (Ririhena & Goraph, 2020). Secara kelembagaan BUMDes Sido Makmur dituntut harus mampu memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang dialokasikan pemerintah desa maupun hasil pendapatan BUMDes sendiri. Uraian diatas membuat penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkan melalui laporan akhir ini penulis mengambil judul : **“Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah yaitu “Apakah penyusunan laporan keuangan yang ada pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur?”

## **1.3 Tujuan Penulisan Laporan**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang baik pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti Kecamatan

Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan standar operasional prosedur.

#### **1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir**

Penulis berharap laporan akhir ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat untuk berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta penerapan pengetahuan yang didapat selama kuliah dalam dunia usaha pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yang berkaitan dengan prosedur penyusunan laporan keuangan dan untuk mengimplementasikan teori-teori mata kuliah yang diperoleh di bangku perkuliahan.

##### **2. Bagi BUMDes**

Penulis berharap dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan bermanfaat bagi BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yang berkaitan dengan prosedur penyusunan laporan keuangan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memberikan ruang kepada desa untuk membangun desa sesuai potensi yang dimiliki dengan memaksimalkan peran partisipatif masyarakat. Salah satu bentuk pembangunan penguatan ekonomi di desa adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan kelembagaan ekonomi desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yunita et al., 2019).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Rambe, 2018).

Definisi BUMDes dalam Undang-undang 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Pasal 17 dikatakan bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Badriy, 2020).

Menurut buku panduan BUMDes dalam penelitian Singgih (2015) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh

masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Rambe, 2018).

Menurut buku pegangan pengelolaan BUMDes (2017) yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk menampung seluruh kegiatan perekonomian yang ditujukan untuk peningkatan pendapatan masyarakat, baik kegiatan perekonomian yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya masyarakat setempat seperti kelompok arisan, lembaga ekonomi adat, serta kegiatan perekonomian yang diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk program proyek dari pemerintah dan pemerintah daerah (Yunita et al., 2019). Secara umum BUMDes yang ada di desa menjadi kemandirian untuk membangun perekonomian desa dengan adanya peran dan partisipasi masyarakat dan juga pemerintah desa.

## **2.2 Gambaran Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa sesungguhnya telah diamanatkan dalam UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes. Sebagaimana ketentuan yang termasuk dalam peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tersebut bahwa tujuan pendirian BUMDes antara lain

untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa, oleh karenanya dalam rangka pengembangan perekonomian desa dan pengolahan berbagai potensi yang dimilikinya, desa dapat membentuk BUMDes (Syahrial, 2019).

BUMDes merupakan pilar dan lokomotif perekonomian di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Syahrial, 2019).

Dalam menjalankan usaha BUMDes maka prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa (Syahrial, 2019).

Dalam (Syahrial, 2019) Keberadaan dan kinerja BUMDes diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa dan mencegah berkembangnya sistem usaha kapitalistis di perdesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Terdapat 6 ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya (*Frequently Asked Question Tentang BUMDes*, 2016) yaitu :

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama,



- b. Modal usaha bersumber dari desa dan dari masyarakat melalui penyertaan modal baik berupa saham ataupun andil,
- c. Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal,
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar,
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota,
- f. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama oleh pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan anggota.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi yang modal usahanya di bangun atas inisiatif masyarakat dan menganut atas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari pemerintah desa atau pihak lain bahkan melalui pihak ketiga (Syahril, 2019).

### **2.3 Tujuan Pendirian BUMDes**

Tujuan pendirian BUMDes sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 3 BUM Desa/ BUM Desa bersama bertujuan

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa;
- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa;

- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa;
- d. Pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa; dan
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara koperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintahan desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama (Syahrial, 2019).

#### **2.4 Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Jenis-jenis usaha yang ada di BUMDes, antara lain (Hidayah et al., 2018) :

1. *Serving*, yaitu salah satu jenis usaha BUMDes yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat.

2. *Banking*, yaitu jenis usaha yang berfokus pada bisnis keuangan yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa.
3. *Renting*, yaitu jenis usaha yang berfokus pada bidang penyewaan yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. *Brokering*, yaitu menjadi brokering adalah perantara, jadi jenis BUMDes ini bisa disebut dengan lembaga perantara yang menghubungkan antara satu pihak dan pihak lainnya yang memiliki tujuan sama.
5. *Trading*, yaitu salah satu jenis usaha di BUMDes yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
6.  *Holding*, yaitu salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama atau adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh dan berkembang bersama.
7. *Contracting*, yaitu usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha dalam BUMDes berkerjasama dengan Pemerintah desa atau pihak lainnya.

## **2.5 Prosedur**

Pengertian prosedur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prosedur yaitu tahapan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Pengertian prosedur menurut M.Nafarin dalam buku penganggaran perusahaan dalam (Mustikawati Gita, 2014), menjelaskan bahwa prosedur (*procedure*) adalah

urutan-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

Menurut Mulyadi dalam (Mustikawati Gita, 2014) mengemukakan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

Uraian dari beberapa pengertian dari prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan langkah sebuah proses berupa aktivitas atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak dalam sebuah departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

## **2.6 Laporan Keuangan**

### **2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*). Akuntansi keuangan berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna eksternal. Sehingga diperlukan standar dalam penyusunan laporannya (Mesta & Alfianto, 2021). Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan

suatu entitas. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut Hery, dalam (Mesta & Alfiando, 2021) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Harahap dalam (Mesta & Alfiando, 2021) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Laporan Posisi Keuangan atau Laporan Laba/Rugi atau hasil usaha Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu catatan penyajian yang terstruktur dari hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

### **2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam

pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber data yang dipercayakan kepada mereka (Mesta & Alfiando, 2021).

Menurut Lubis dalam (Mesta & Alfiando, 2021) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan,
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba,
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan,
- d. Untuk memberikan informasi yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba,
- e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi,

- f. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Hery dalam (Mesta & Alfiando, 2021) tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya, secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud :
  - 1. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
  - 2. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
  - 3. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
  - 4. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud :
  - 1. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham,
  - 2. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
  - 3. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian,

4. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- c. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- d. Memberikann informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban, dan
- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas dari suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu yang menjadi bentuk pertanggungjawaban mengenai kemampuan kepada para pemilik perusahaan mengenai pertumbuhan atau kemunduran, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis (Mesta & Alfiando, 2021).

## **2.7 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan**

Prosedur penyusunan laporan keuangan Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku “Sistem Informasi Akuntansi” dalam (Mustikawati Gita, 2014) pengelolaan data keuangan perusahaan diawali dari bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kwitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan lainnya dan kemudian dicatatkan dalam pembukuan/catatan perusahaan sehingga hasil akhir dari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan (*financial statement*).



Laporan keuangan adalah suatu catatan atas transaksi kegiatan jual beli atau sewa usaha yang fungsinya untuk mengetahui bagaimana proses suatu usaha yang telah dijalankan.

Dalam Deanta (2016), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi historis, dimana timbulnya laporan keuangan setelah munculnya transaksi yang kemudian dicatat dan dibuat laporan keuangan. Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini. Ada berbagai jenis laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang sering dibuat dan disajikan perusahaan diantaranya adalah Neraca, Rugi Laba, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan ekuitas, Catatan atas laporan keuangan dan sebagainya. Berikut penjelasan dari beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan perusahaan, (Septiana Aldila, 2019):

a. Neraca (Balance Sheet)

Neraca (Balance Sheet) adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aktiva, hutang, dan modal pada suatu periode waktu tertentu. Pada suatu periode waktu tertentu tersebut dapat bulan, atau bahkan setiap saat setelah berubahnya input tertentu. Penyusunan laporan keuangan neraca ini sangat mungkin dilakukan dengan alat bantu komputer khususnya program akuntansi terpadu. Seperti diketahui bahwa saat ini telah muncul berbagai program akuntansi terpadu (standar) yang telah beredar di pasaran seperti *MYOB Accounting*, *Peachtree Accounting*, DEA dan lain sebagainya. Dengan otomatisasi sistem akuntansi maka dapat melihat berbagai Laporan keuangan (Neraca misalnya) hanya dalam hitungan detik. Dari laporan neraca dapat

dilihat berbagai informasi penting mengenai harta, hutang, dan modal yang dimiliki. Dari laporan neraca juga dapat dilakukan berbagai analisis untuk mengetahui sumber dana dan penggunaannya.

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan biaya-biaya usaha. Dari laporan rugi laba akan diperoleh berbagai informasi mengenai pendapatan dan biaya perusahaan. Dari laporan ini juga dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Apakah ada peningkatan yang signifikan dari periode ke periode?, apakah ada penghematan biaya-biaya yang tidak perlu? dan lain sebagainya.

c. Laporan Arus Kas

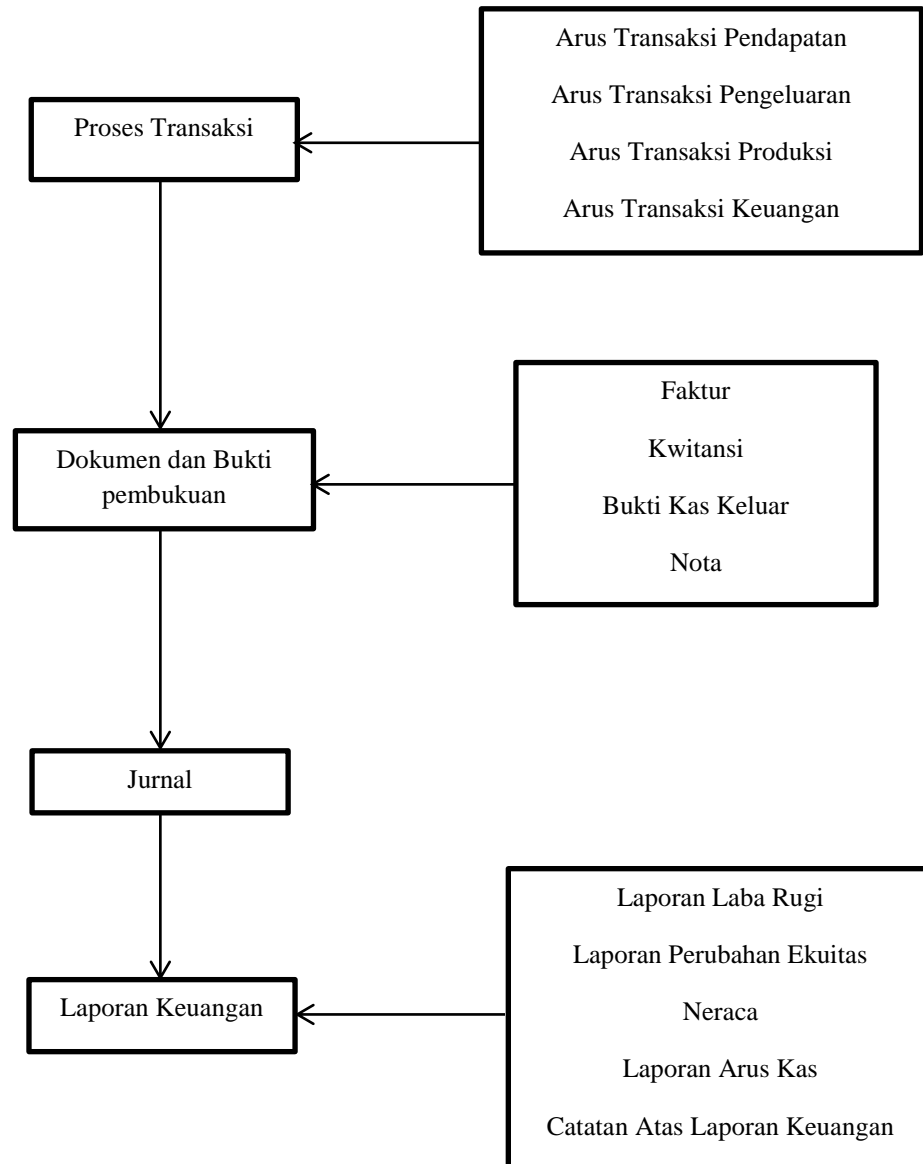
Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo kas awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, agio, atau disagio. Pada laporan ini akan menggambarkan saldo dan perubahan milik yang melekat pada organisasi tersebut.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Catatan atas laporan keuangan

merupakan penjelasan dari laporan keuangan (neraca, rugi laba, arus kas serta penjelasan lain yang diperlukan pemakai laporan keuangan). Contoh dari beberapa jenis laporan keuangan uraian diatas dapat dilihat pada lampiran.



Gambar 1. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang telah disusun merupakan laporan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan uang dicatat dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan akhir yang disajikan dalam satuan uang. Dengan demikian laporan keuangan merupakan informasi yang sifatnya historis yang disusun untuk berbagai tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kinerja masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang telah disusun dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan yang dapat dipakai oleh berbagai pihak. Pihak-pihak yang sering menggunakan laporan keuangan tersebut biasanya untuk kepentingan pengambilan keputusan. Secara umum, terdapat dua pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan yaitu dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan, laporan keuangan perusahaan ini dibutuhkan misalnya pemilik perusahaan, manajemen maupun pimpinan perusahaan. Sementara buat pihak dari luar perusahaan yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan perusahaan ini antara lain investor, kreditur dan juga pemerintah.

- a. Untuk pemilik perusahaan, laporan keuangan ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan miliknya tersebut.
- b. Untuk pihak manajemen maupun pimpinan perusahaan sendiri laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat arah

kebijakan perusahaan. Disisi lain, dari laporan tersebut dapat diketahui taraf efektivitasnya.

- c. Untuk investor, laporan keuangan ini digunakan sebagai media buat menilai taraf kesehatan sebuah perusahaan. Dengan demikian, akan mendapatkan data mengenai peluang, serta risiko yang dimiliki apabila menanamkan modal pada perusahaan tersebut.
- d. Laporan keuangan perusahaan juga dibutuhkan oleh para kreditur sebagai pihak eksternal perusahaan. Kreditur ialah pihak yang akan membantu sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal perusahaan dengan sistem pinjaman.
- e. Untuk pemerintah melalui laporan keuangan perusahaan, akan dapat menghitung nilai pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan perusahaan juga akan membantu pemerintah dalam menyusun *planning* pembangunannya (Septiana Aldila, 2019).

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Desain Penulisan**

Desain penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penulisan yang dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif untuk mendapatkan jawaban atas perumusan masalah dari penulisan pada saat praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan dan juga dikaitkan dengan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penulisan.

Jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung atau sumber data yang akurat. Data ini diperoleh dari BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Data sekunder yang merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini berupa buku

ataupun studi pustaka. Data ini untuk melengkapi data pokok yang sudah diperoleh dari BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data yang diperoleh penulis pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan dengan wawancara secara langsung kepada pengurus BUMDes.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan dan buku-buku yang erat hubungannya dengan judul penulisan.

### **3.4 Objek Kerja Praktik**

#### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

- a. Lokasi Kerja Praktik

Lokasi kerja praktik dilakukan di BUMDES Sido Makmur, Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yang beralamat di Gg Cendana III, Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35361.

#### b. Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 35 hari kerja, dimulai pada Tanggal 17 Januari s.d. 4 Maret 2022.

### **3.4.2 Gambaran Umum BUMDes**

#### **1. Profil Singkat BUMDes**

Sejarah BUMDes di Desa Sidomukti tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD), Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional. Sejak peraturan perundang-undangan No 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa), berlandaskan pada ketentuan pasal-pasal yang tercantum dalam UUD 1945 yang terkait dengan pemerintahan daerah, bahwa negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.

Berkaitan dengan pemerintahan daerah, maka pemahaman tentang desa tidak bisa terlepas dari peraturan yang terkait dengan pemerintahan daerah yaitu yang diundangkan dalam undang-undang no 32 Tahun 2004. Dalam undang-undang ini, desa disebut secara definitif dan keberadaan BUMDes sudah diakui, yaitu disebut dalam pasal 213 ayat (1) bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, (2) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud ayat 1 berpedoman pada peraturan perundang-undangan,



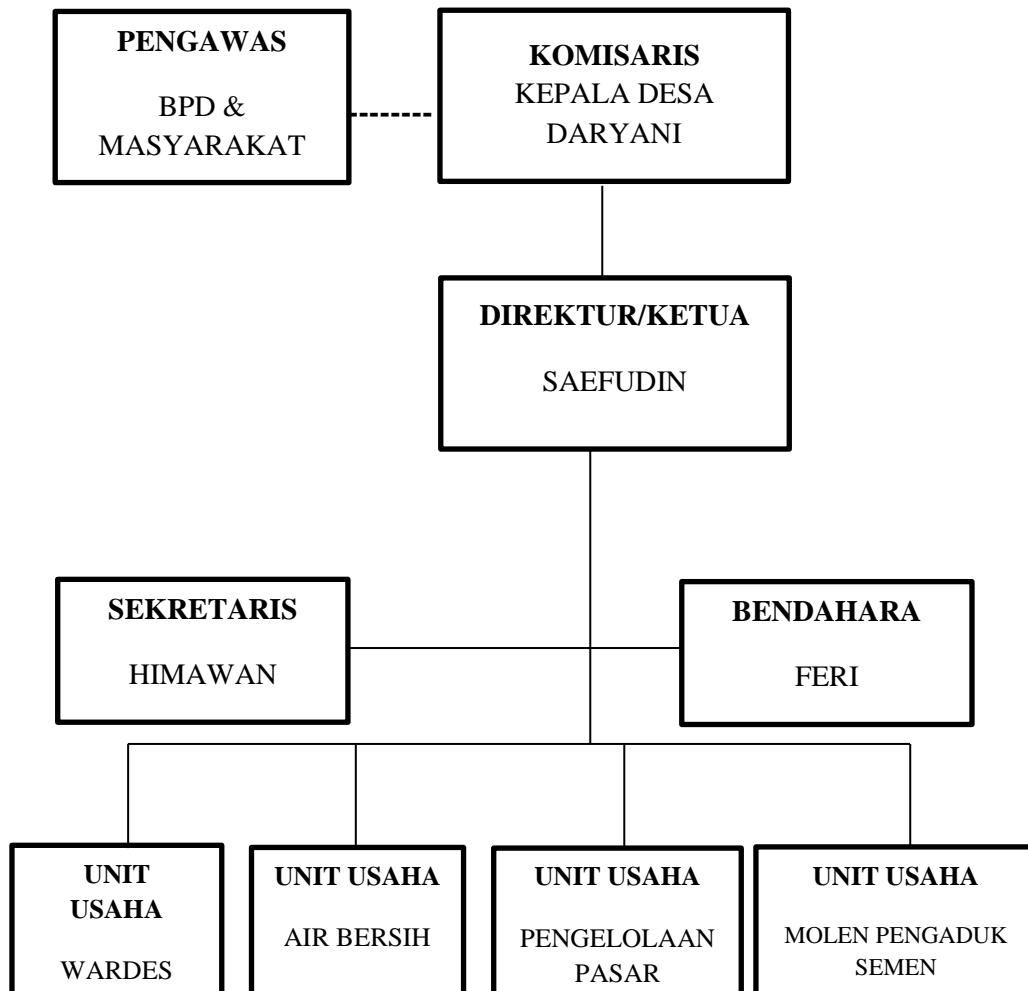
(3) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud ayat 1 dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam penjelasan UU pasal 213 tersebut, khususnya ayat 2 disebutkan bahwa badan usaha milik desa adalah badan hukum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dengan demikian eksistensi BUMDes sebagai lembaga ekonomi sudah diakui sejak Tahun 2004, namun peraturan perundangan yang membahas lebih rinci tentang BUMDes baru tersedia pada Tahun 2014.

Pemerintah desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari mendirikan Badan Usaha Milik Desa dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Lembaga ini bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Makmur. BUMDes Sido Mamkur berbentuk badan usaha yang dilegalisasi melalui peraturan desa, yang telah berdiri sejak Tahun 2017 berdasarkan adanya peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 mengenai pendirian BUMDes.

BUMDes Sido Makmur berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya rumah tangga miskin desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDes Sido Makmur adalah badan usaha milik desa yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. Dalam perkembangannya masyarakat dapat berperan dalam kepemilikan BUMDes Sido Makmur melalui penyertaan modal maksimal 40%.

Berdirinya BUMDes di Sidomukti dimulai Tahun 2017 dengan diketuai oleh Alm Tulut, beliau yang paham mengenai sejarah perkembangan BUMDes, oleh karena ketua tersebut sudah meninggal sehingga digantikan oleh pak Saefudin sebagai ketua dari Tahun 2019 hingga 2022. Untuk kegiatan usaha yang sudah pernah dijalankan sekarang yaitu pengelolaan pasar, usaha air bersih, warung desa, dan juga adanya usaha molen pengaduk semen.

## 2. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur organisasi kepengurusan BUMDes Sido Makmur Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari

*Sumber : AD-ART BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SIDO MAKMUR, Tahun 2019*

Berdasarkan struktur organisasi diatas akan dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing pengurus pada BUMDes Sido Makmur, Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Organisasi BUMDes berada di luar struktur organisasi pemerintahan desa. Susunan organisasi BUMDes Sidomukti terdiri dari badan pengawas, badan pengurus, dan badan pengelola.

Tugas dan tanggungjawab badan pengawas :

1. Memberikan masukan/saran dalam rangka meningkatkan kinerja pengurus BUMDes Sidomukti,
2. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengurus BUMDes,
3. Menciptakan BUMDes tetap sehat dan berkembang.

Tugas dan tanggungjawab badan pengurus :

1. Direktur/Ketua
  - a. Memimpin organisasi BUMDes,
  - b. Melakukan pengendalian kegiatan BUMDes,
  - c. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan,
  - d. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap bulan kepada sekretaris tetap (SekTap),
  - e. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap tri wulan melalui Musyawarah Desa (MusDes),
  - f. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes akhir tahun melalui Musyawarah Desa (MusDes) pertanggung jawaban.

## 2. Sekretaris

- a. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan ketua,
- b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes,
- c. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes,
- d. Bersama ketua meneliti kebenaran pengecekan dilapangan.

## 3. Bendahara

- a. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah,
- b. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya,
- c. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah,
- d. Mengatur liquiditas sesuai dengan keperluan.

Tugas dan tanggungjawab Unit-unit Usaha BUMDes Sido Makmur:

### 1. Pengelolaan Pasar

Mengumpulkan pendapatan dari hasil kegiatan operasional yang dijalankan

Membuat catatan atas pendapatan yang telah dikumpulkan

Menyetorkan pendapatan kepada pengurus BUMDes

Mengelola kegiatan operasional pengelolaan pasar tetap berjalan

### 2. Usaha Air Bersih

Mengoperasionalkan jasa usaha air ke setiap rumah masyarakat di Desa Sidomukti

Mengumpulkan pembayaran atas jasa yang telah diberikan

Membuat catatan atas hasil pendapatan yang sudah ada setiap bulan

Menyetorkan hasil dari pendapatan kepada pengurus BUMDes setiap bulan

### 3. Warung Desa

Mengoperasionalkan kegiatan usaha warung desa dengan jadwal pasar yang ada di Desa Sidomukti

Membuat catatan atas kegiatan operasional yang berlangsung

Menyetorkan hasil pendapatan kepada pengurus BUMDes setelah kegiatan operasional berlangsung.

### 4. Molen Pengaduk Semen

Menjalankan kegiatan operasional dan membuat laporan atas pendapatannya.

## 3. Visi dan Misi BUMDES SIDO MAKMUR

Visi BUMDes Sido Makmur yaitu, **Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Sidomukti melalui pengembangan usaha ekonomi Dan pelayanan sosial, dengan MOTTO “Bersama Untuk Maju”**

Misi BUMDes Sido Makmur :

1. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha Pengelolaan Pasar Desa dan usaha sektor ril.
2. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
3. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
5. Mengelola dan Melaksanakan program yang masuk ke Desa terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penulisan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan belum semua sesuai dengan yang tertera di SOP, antara lain :
  - a. Transaksi yang ada pada BUMDes Sido Makmur melakukan pembelian barang dagang untuk usaha warung desa dan mengeluarkan biaya untuk unit usaha lain di ikuti dengan dokumen bukti transaksi berupa nota diambil dari hasil pendapatan yang diperoleh BUMDes sudah sesuai dengan SOP.
  - b. Jurnal Transaksi dalam pembukuan bahwa transaksi yang ada di catat kedalam buku menggunakan catatan manual langsung di debet dan di kredit sudah sesuai dengan SOP.
  - c. Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan BUMDes belum sesuai dengan SOP.
  
2. Kendala penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yaitu kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan oleh para

pengurus khususnya pada Bendahara BUMDes Sido Makmur, hal itu dikarenakan tidak adanya pengalaman akan pembuatan laporan keuangan sebelumnya sesuai standar akuntansi. Sehingga untuk pembukuan laporan keuangan BUMDes Sido Makmur dilakukan secara manual dengan menggunakan catatan tulisan tangan untuk transaksi kas masuk dan kas keluar.

Kemudian selain itu yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan berupa neraca, laba/rugi dan lainnya untuk praktisnya harus menggunakan laptop atau komputer sehingga mudah digunakan untuk setiap pencatatan secara otomatis dengan sistem pengaturan yang telah dibuat sebelumnya.

## **5.2 Saran**

1. Penanganan terjadinya kendala dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan yaitu diperlukan adanya pelatihan khusus untuk pengurus BUMDes Sido Makmur di Desa Sidomukti, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan khususnya untuk Bendahara, di karenakan dalam tugasnya Bendahara BUMDes membuat rincian laporan keuangan atas dana yang diperoleh dari hasil operasional setiap unit usaha BUMDes Sido Makmur. Pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara rutinitas sampai semua pengurus BUMDes sudah memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik pada BUMDes Sido Makmur sesuai dengan standar akuntansi.

2. Sebaiknya BUMDes Sido Makmur memiliki karyawan yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi yang dibutuhkan oleh pemerintah dan juga sebagai penyajian laporan keuangan yang sesuai saat laporan pertanggung jawaban BUMDes Sido Makmur.
3. BUMDes Sido Makmur wajib melakukan penyusunan laporan keuangan yang rapi dan sesuai dengan standar akuntansi agar dapat digunakan sebagai kepentingan yang akan dilaksanakan pada saat laporan pertanggung jawaban dan juga sebagai kepentingan *stakeholder*.
4. Dalam pembahasan sudah disediakan rekomendasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga bisa diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Kecermatan dan ketelitian pada saat penyusunan laporan keuangan juga lebih ditingkatkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Badriy. (2020). Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi|. *Http://Kemendes.go.Id,1*.<https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3559/gus-menteri-dan-bank-dunia-perkuat-kerjasama-pembangunan-de-sa%0Ahttp://kemendes.go.id/view/detil/1663/bumdes-akan-topang-lambung-ekonomi-desa>
- Darmasto, G. (2016). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa ( Bum Desa )*. 6(September), 1–67. <https://www.pancamulia.desa.id/artikel/2020/11/11/petunjuk-teknis-penyusunan-laporan-keuangan-bumdes>
- Deanta. (2016). *Memahami Pos-pos dan Angka-angka dalam Laporan Keuangan untuk Orang Awam* (D. A (ed.); 1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Mesta, E. S., & Alfiando, J. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Minimarket Dupan Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, XII(2), 44–52. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilas](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilas)
- Rambe, N. R. S. (2018). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Memberdayakan Masyarakat di Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*.
- Mustikawati, G. 2014. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia. Elib unikom. URL : [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbpt\\_unikompp-gdl-gitamustik-34977-10-unikom\\_g-l.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/700/jbpt_unikompp-gdl-gitamustik-34977-10-unikom_g-l.pdf)
- Rambe, N. R. S. (2018). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*

*Memberdayakan Masyarakat di Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.*

Ridlwani, Z. (2015). Payung Hukum Pembentukan BUMDes. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3), 355–371. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no3.396>

Ririhena, M. Y., & Goraph, F. A. (2020). Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Marahai Pitu. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 133–142. <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren/article/view/512>

Septiana Aldila, M. P. (2019). *Analisis Lapoan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Lapoan Keuangan*. Duta Media. <https://doi.org/6026546987>

Syahrial. (2019). Implementasi Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan Dan Pengelolaan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Sumatera. *Tesis*, 1–70.

Yunita, K., Mustika, I. G., Rusmita, S., Prihartini, D., & Mustakim, U. (2019). Konsep Pendirian dan Pengembangan Bumdes. *Prosiding SATIESP 2019*, 171–177.

Peraturan Undang-Undang :

UUD RI. (2014). *Undang-Undang No.06 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat (1)*. 6, 1–28.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004

Undang-Undang No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Pasal 17

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 3 Tahun 2021

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Daerah Tertinggal dan Transmigrasi